

HALAMAN PENGESAHAN PANITIA PENGUJI

Skripsi ini telah dan disahkan dihadapan Komisi Penguji DEPARTEMEN ANTROPOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS AIRLANGGA.

Pada hari : Senin

Tanggal : 11 Januari 2015

Pukul : 08.20 WIB

Komisi Penguji terdiri dari:

Ketua Penguji



Sri Endah Kinasih, S. Sos., M. Si.
NIP. 196906231997022001

Anggota



Dr. Rustinsyah, Dra., M.Si.
NIP. 195812051984032002

Anggota



Drs. Budi Setiawan, MA.
NIP. 195406221985021001

ABSTRAK

Salah satu masalah yang dihadapi oleh petani Desa Kebalanpelang adalah hama tikus yang menyerang tanaman di areal pertanian. Petani Desa Kebalanpelang telah mengalami masalah hama tikus sekitar lima tahun. Berbagai pemberantasan yang telah dilakukan petani namun belum berhasil hingga sekarang. Pemberantasan hama tikus di Desa Kebalanpelang tidak hanya menggunakan pestisida namun juga menggunakan pengetahuan lokal dengan melibatkan masyarakat setempat, oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah tentang pemberantasan hama tikus yang dilakukan oleh petani Desa Kebalanpelang dan faktor penghambat serta pendukungnya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan tahap pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan data pustaka. Analisis data menggunakan teori moral dan rasional. Petani dalam memberantas hama tikus menunjukkan suatu bentuk rasional petani yakni dengan memaksimalkan usaha dalam memberantas hama tikus untuk tetap bisa panen dan mendapatkan keuntungan ekonomi. Mereka juga tidak menolak ide-ide baru dalam pertanian. Penggunaan teori moral disini ditunjukkan dengan adanya pemberantasan hama tikus yang dilakukan secara bersama-sama. Hal itu merupakan suatu gambaran moral dalam etika subsistensi yang menganut gaya hidup gotong royong dan tolong menolong. Melihat persoalan petani sebagai persoalan kolektif. Hasil dari penelitian ini adalah pemberantasan hama tikus yang dilakukan oleh petani Desa Kebalanpelang adalah: a) *gropyokan*, b) penggunaan umpan, c) penggunaan pagar plastik, d) *setrum sawah*, e) *ngajak tikus*, f) dan membuat rumah burung hantu. Kesimpulannya adalah pemberantasan hama tikus yang paling efektif menurut petani Desa Kebalanpelang adalah *setrum sawah*. Pengetahuan lokal yang ada dalam pemberantasan hama tikus di Desa Kebalanpelang adalah *gropyokan*.

Kata-kata kunci: pemberantasan hama tikus, moral, rasional, pedesaan Jawa.

ABSTRACT

One of the problems faced by peasants nowadays is rat pests that attack plants in agriculture areas. Kebalanpelang peasants have experienced rat problem around five years. Various eradication ways that have been done by peasants are not successful yet until now. This eradication not only uses pesticide but also utilizes the local knowledge which involves society. Therefore, the research questions of the study are about the rat eradication of Kebalanpelangpeasants and what are the supporting and the obstacle factors of that eradication. The method used is qualitative which collects data through observation, depth interview, and literature review. The data are analyzed by using rational and moral theory. Peasant act rationally when they are eradicating rat. It can be seen from their maximal effort to eradicate rat in order to maintain the harvest and gain the economical benefit. They are not even rejecting some new ideas in agriculture. The moral theory is showed by the rat eradication which they held together. It is kind of moral image in subsistence ethics that adopt a lifestyle of mutual cooperation and mutual help. They view the problems as the collective problems. The resultsofthis studyare several ways to eradicate rat pests that has been implemented byKebalanpelangpeasants, such as: a)*gropyokan*, b) bait usage, c) plastic hedge usage, d) *setrum sawah*, e) *ngajak tikus*, f) and make owl house. In conclusion, the most effective of rat pest eradication according to the Kebalanpelang farmers' opinion is *setrum sawah*. Local knowledge of rat pest eradication in Kebalanpelang Village is *gropyokan*.

Keywords: Rat Pest Eradication, Moral, Rational, Java Rural.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayangNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “PEMBERANTASAN HAMA TIKUS DI DESA KEBALANPELANG KECAMATAN BABAT KABUPATEN LAMONGAN.”

Sholawat serta salam semoga tetap terabadikan pada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, karena atas bimbingannya telah merubah dari zaman tak beradab menuju zaman beradab.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Allah SWT, kedua orang tua, dosen pembimbing Ibu Rustinsyah, seluruh dosen Antropologi dan guru-guru tercinta dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima Kasih kepada para Informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada peneliti.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran sangat penulis butuhkan untuk hasil yang terbaik. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pada dunia akademik, menjadi referensi untuk studi-studi selanjutnya. Demikian dari penulis, atas kelebihan dan kekurangannya penulis mengucapkan mohon maaf.

Surabaya, 18 Desember 2015

Siti Nur Azizah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kasih sayangNya sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “PEMBERANTASAN HAMA TIKUS DI DESA KEBALANPELANG KECAMATAN BABAT KABUPATEN LAMONGAN.”

Sholawat serta salam semoga tetap terabadikan pada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, karena atas bimbingannya telah merubah dari zaman tak beradab menuju zaman beradab.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Allah SWT, kedua orang tua, dosen pembimbing Ibu Rustinsyah, seluruh dosen Antropologi dan guru-guru tercinta dan semua pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima Kasih kepada para Informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada peneliti.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran sangat penulis butuhkan untuk hasil yang terbaik. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pada dunia akademik, menjadi referensi untuk studi-studi selanjutnya. Demikian dari penulis, atas kelebihan dan kekurangannya penulis mengucapkan mohon maaf.

Surabaya, 18 Desember 2015

Siti Nur Azizah